

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait dengan kompetensi guru pendamping muda *Daycare Labschool* UPI. Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu peristiwa tertentu.

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 64) studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem baik berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Creswell (2010, hlm.343) mengatakan bahwa studi kasus adalah strategi kualitatif dimana peneliti mengkaji sebuah program, kejadian, aktivitas, proses, atau sama atau lebih individu dan aktivitas, sehingga peneliti harus mengumpulkan informasi yang detail dengan menggunakan beragam prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian ini dijabarkan secara deskriptif dan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Burhan Bungin (2011, hlm. 132) terdapat tiga langkah dasar dalam menggunakan metode penelitian studi kasus, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan menulis.

Metode penelitian studi kasus dipilih karena kasus dalam penelitian ini adalah keselarasan guru pendamping muda *Daycare Labschool* UPI dalam menjalankan kompetensinya sebagai guru pendamping muda sesuai dengan kompetensi yang telah tercantum dalam Permendiknas 137 tahun 2014. Creswell (Juliansyah, 2011, hlm.34) menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami.

Sri Wijayanti, 2018

**PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Daycare Labschool* percontohan UPI yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No.229, Kota Bandung.

Sementara itu partisipan dari penelitian ini adalah guru pendamping muda *Daycare Labschool* Percontohan UPI yang dalam hal ini penulis memilih 6 guru pendamping muda yang sesuai dengan kriteria guru pendamping muda dalam Permendiknas 137 tahun 2014. Peneliti menetapkan guru pendamping muda *Daycare Labschool* Percontohan UPI sebagai kriteria partisipan dalam penelitian ini dikarenakan agar dapat melihat dan membandingkan secara langsung bagaimana profil kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu guru pendamping muda tersebut.

3.3 Penjelasan Istilah

Profil kompetensi guru pendamping muda *Daycare Labschool* UPI yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru pendamping muda. Guru Pendamping Muda atau yang biasa dikenal sebagai Pengasuh anak adalah pelaksana layanan jasa pengasuhan anak di taman penitipan anak, yang dapat melakukan peranan sebagai orang yang mengasuh, mengurus, memberi perawatan dan mendidik anak pada suatu tempat yang diatur oleh sebuah lembaga atau yayasan yang memiliki pengalaman serta keterampilan dan diberi tanggung jawab pada batasan waktu tertentu sebagai orang tua pengganti disaat orang tua mereka bekerja. Dalam melaksanakan pelayanannya memerlukan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru pendamping muda, Adapun kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru pendamping muda ini adalah 1) Kompetensi pemahaman dasar-dasar pengasuhan anak, 2) kompetensi keterampilan dalam melakukan pengasuhan, 3) kompetensi bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak.

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan tahap persiapan sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rumusan masalah penelitian
- 2) Mencari sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru pendamping muda.
- 3) Memilih lokasi penelitian di *Daycare Labschool* Percontohan UPI dan kemudian mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.
- 4) Melakukan studi pendahuluan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak *Daycare Labschool* UPI untuk mendapatkan informasi awal mengenai data guru pendamping muda yang tersedia di *Daycare Labschool* percontohan UPI.
- 5) Membuat pedoman observasi dan wawancara untuk membantu peneliti agar peneliti lebih terarah dalam melakukan penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis data. Adapun uraian kegiatannya antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengamati aktivitas beberapa guru pendamping muda dalam melaksanakan pengasuhan terhadap anak yang terbagi di beberapa kelas di *Daycare Labschool* UPI (4 orang di kelas *baby*, 1 orang di kelas *toddler* dan 1 orang di kelas *kindy*).
- 2) Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara rinci mengenai pemahaman peran dan fungsi guru pendamping muda untuk melakukan pengasuhan.
- 3) Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian yang dilakukan.
- 4) Menganalisis seluruh data yang diperoleh dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Tahap Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah penulisan dan penyusunan laporan tertulis yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

Dalam melakukan teknik wawancara ini peneliti berkomunikasi langsung dengan penanggung jawab *Daycare* selaku penanggung jawab seluruh program kegiatan yang ada di *Daycare* dan guru pendamping muda yang melaksanakan seluruh program yang ada di *Daycare*. Seperti yang diungkapkan Muri Yusuf (2014, hlm.372) wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara ini menggunakan jenis wawancara terencana-tidak terstruktur. Dimana wawancara terencana-tidak terstruktur ini menurut Muri Yusuf (2014, hlm.376) adalah apabila peneliti/pewawancara, menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Wawancara ini dilaksanakan langsung oleh peneliti kepada beberapa Guru pendamping muda *Daycare Labschool* Percontohan UPI.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 9 April 2018 kepada bunda Kamila selaku guru pendamping muda kelas *baby*, setelah itu dilakukan wawancara selanjutnya secara bertahap satu hari satu orang kepada seluruh guru pendamping muda kelas *baby* yang berjumlah 4 orang, selanjutnya dilakukan wawancara pada tanggal 10 Mei 2018 kepada bunda Dila selaku

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

guru pendamping muda kelas *toddler* karena kebetulan dikelas *toddler* yang menjadi subjek penelitian ini hanya satu orang karena berbagai alasan begitu pula dengan guru pendamping muda kelas *kindy* juga hanya satu orang yaitu kepada bunda Nadia yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018.

Total waktu peneliti melakukan wawancara secara keseluruhan observasi dan wawancara pada masing-masing subjek selama 1 bulan 3 hari, peneliti bertindak dilapangan dimulai pada tanggal 09 April 2018 dan berakhir pada tanggal 12 Mei 2018.

Berikut ini dipaparkan contoh pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara serta contoh kutipan hasil wawancara yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Pedoman Wawancara Kepada Guru Pendamping Muda

No	Pertanyaan	Ket
1	Apakah Guru pendamping muda memahami peranannya sebagai pengasuh terhadap anak yang sedang tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia anak?	
2	Seperti apa sesungguhnya peranan guru pendamping muda dalam melaksanakan pengasuhan anak di <i>Daycare</i> ?	
3	Apakah Guru pendamping muda memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak yang diasuh?	
4	Bagaimana cara guru pendamping muda dalam menerapkan pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak?	
5	Apakah Guru pendamping muda memahami layanan dasar kebersihan anak dan lingkungannya?	
6	Bagaimana cara guru pendamping muda melakukan layanan kebersihan anak beserta lingkungannya?	
7	Apakah Guru pendamping muda Memahami layanan	

Sri Wijayanti, 2018

**PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	dasar kesehatan anak dan dirinya sendiri?	
--	---	--

Tabel 3.2
Contoh Kutipan Wawancara

P	: menurut bunda gimana sih bun dalam melakukan pengasuhan terhadap anak yang usianya berbeda-beda?
BD	: kita menyesuaikan aja neng sama kebiasaan anaknya, atau sama kebutuhan anaknya, karena biasanya gini kan anak kalo pas awal dimasukin daycare pasti sama orang tuanyateh dikasih tau kalo anak initeh gimana, punya riwayat penyakit apa, apalagi kita kan daycarenya juga sebagai prcontohan jadinya yaa sedikitnya dalam pelaksanaan dan kualitas pengashan pun harus baik kan, harus sesuai sama keinginan cliant lah gitu teh, kitamah sih sebenrnya hanya melaksanakan aja apa yang udah jadi keinginan dan aturan orang tua anak, sama paling kita tambahannya ada sisi edukasinya...
Ket. P = Pewawancara, BD = Inisial Nama Responden	

3.5.2 Observasi

Dalam teknik observasi ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan prgram pengasuhan anak di *Daycare Labschool* percontohan UPI, peneliti mengamati bagaimana para guru pendamping muda melaksanakan kompetensinya sebagai guru pendamping muda sesuai dengan acuan yang ada dalam Permendiknas 137 tahun 2014. Seperti yang diungkap oleh Herdiyansyah (2013) Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Dalam pengamatan secara langsung ini peneliti akan membuat catatan lapangan sebagai alat pencatatan data. Menurut Moleong (2013, hlm.181) catatan lapangan adalah alat yang digunakan oleh para pengamat dalam situasi pengamatan tak berperan serta. Catatan ini dapat berupa catatan tentang langkah-langkah suatu kejadian atau peristiwa.

Observasi ini dilakukan selama satu bulan 3 hari, dari tanggal 9 April 2018 sampai dengan 12 Mei 2018. Karena pada

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Daycare Labschool Percontohan Labschool ini terdiri dari tiga kelas maka Peneliti membagi waktu dalam melakukan penelitian. Pada 2 minggu pertama observasi dilakukan kepada guru pendamping muda kelas *baby*, minggu ketiga dilakukan observasi kepada guru pendamping muda kelas *toddler*, dan pada minggu terakhir dilakukan kepada guru pendamping muda kelas *kindy*. Berikut ini merupakan contoh catatan lapangan ringkas yang telah dirumuskan oleh peneliti selama melakukan observasi lapangan.

Tabel 3.3
Contoh Catatan lapangan
Diadaptasi dari Moleong (2010)

Hari dan Tanggal : Senin, 9 April 2018
Tempat : Daycare Labschool UPI
Subjek Penelitian : Bunda Kamila
Deskriptif

.....Setelah siap mengambil bekal makan untuk baby Dina kemudian bunda Kamila menghampiri baby Dina yang sedang duduk setengah berbaring di kursi bayi, terlihat saat itu baby Dina sedang anteng mengulum jarinya sambil lirik-lirik sana sini terlihat beberapa kali menggerakkan kepalanya ke kanan ke kiri sambil menikmati posisi duduknya yang memang sepertinya sangat nyaman ditempati.

“Aduh... aduh... cantiknya bunda baik banget sih... anteng banget sih... lagi ngapain sih nak,hm? Anak soleh lagi apa yah” kata bunda Kamila dengan memasang senyum lebar diwajahnya sambil kemudian duduk di karpet tepat didepan temp at duduk baby Dina,

Terlihat baby Dina merespon kehadiran bunda Kamila, hal itu bisa dilihat dari ekspresi wajah baby Dina yang tersenyum melihat bunda Kamila dan kakinya yang bergerak gerak seperti sedang menendang-nendang kecil semakin menambah terlihatnya antusias baby Dina saat

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bunda Kamila menghampirinya

3.6 Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm.305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument menurut Sugiyono (2013, hlm.306) berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Karena peneliti merupakan instrumen utama dalam proses pengumpulan data dan menginterpretasikan data dengan mengacu pada pedoman wawancara dan observasi, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Penulis memilih mengambil acuan instrumen penelitian sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Adapun untuk kisi-kisi instrumennya sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian “Profil Kompetensi Guru
Pendamping Muda Daycare Labschool Percontohan UPI”

No	Aspek Kompetensi	Indikator	Teknik pengambilan data	Item
1	Memahami dasar-dasar pengasuhan	▪ Memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak ▪ Memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak ▪ Memahami	Wawancara	1-10

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		layanan dasar kebersihan anak dan lingkungan ▪ Memahami layanan dasar kesehatan anak dan diri sendiri ▪ Memahami layanan dasar perlindungan ▪ Memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping		
2	Terampil melaksanakan pengasuhan	▪ Terampil dalam pemberian minum dan makan anak ▪ Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan diri dan anak ▪ Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak ▪ Mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak ▪ Terampil merawat kebersihan	Observasi	

Sri Wijayanti, 2018

**PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		lingkungan fasilitas bermain anak ▪ Terampil dalam melindungi anak		
3	Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak	▪ Terampil berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak ▪ Terampil bernyanyi dan mendongeng ▪ Menyayangi anak secara tulus ▪ Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak ▪ Memiliki kepekaan dan responsif dalam menyikapi perilaku anak ▪ Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab ▪ Berpenampilan sederhana, rapi, bersih, dan sehat ▪ Berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang	observasi	

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
 PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		tua anak		
--	--	----------	--	--

3.7 Teknik analisis data

Setelah melalui serangkaian penelitian, tahapan selanjutnya adalah mengolah data-data hasil penelitian yang merupakan hasil jawaban dari para responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *Thematic analysis* atau analisis tematik. Analisis tematik menurut Boyatzis (1998) *“to capture the qualitative richness of the interview data. A scheme of thematic codes was developed to map onto the major cocepts involved in the research question.”* Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa analisis tematik merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara mencari tema-tema yang muncul dalam data penelitian dan data tema-tema tersebut mengacu pada pertanyaan penelitian, erdapat dua jenis proses analisis tematik yaitu proses induktif dan deduktif, adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan proses analisis tematik deduktif, karena peneliti telah memiliki acuan tema dalam penelitian sehingga pada tahap selanjutnya peneliti melakukan pencocokan koding pada data yang telah dihasilkan sesuai dengan tema-tema yang telah disusun. Hancock & Algozzine (2006) mengungkapkan bahwa analisis tematik adalah memberikan pelaporan dengan menekankan pada jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan hasil penelitian.

Fereday & Cochrane (2006) menambahkan bahwa pengidentifikasian tema dalam melakukan analisis ini dilakukan dengan membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori yang akan dijadikan bahan untuk analisis. Hal serupa juga dinyatakan oleh Naughton & Hughes (2009) bahwa analisis tematik ini dilakukan dengan cara melihat dan menemukan tema-tema dan kategori yang diperoleh dalam data yang telah dikodekan terlebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait kompetensi guru pendamping muda yang telah tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014. Adapun tahapan

Sri Wijayanti, 2018

**PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

analisis data dalam penelitian ini menurut Thomas & Harden (2010) antara lain sebagai berikut

3.7.1 Melakukan Pengkodean Data (*Coding*)

Data yang telah diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian diberikan kode-kode tertentu sesuai dengan tema yang didasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian. Hal tersebut akan memudahkan penulis melakukan interpretasi terhadap data. Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi data dari hasil wawancara dan observasi berupa catatan lapangan berdasarkan kodekode tertentu yang dapat membantu penulis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Adapun contoh proses pengkodean dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Thomas & Harden, 2007):

Tabel 3.5
Contoh Pengkodean Subjek

Pertanyaan/Jawaban	Pengkodean Subjek
Apakah bunda memahami peranan bunda sebagai guru pendamping muda <i>Daycare</i> ? Bagaimana cara bunda melakukan peranannya?	
Pada dasarnya tentu saja memahami peranan sebagai guru pendamping muda, adapun dalam melakukan peranannya dilakukan biasa saja seperti seorang ibu yang melakukan pengasuhan terhadap anaknya sendiri di rumah, dengan karena berdasarkan pengalaman menjadi seorang ibu jadi dapat lebih memahami cara menghadapi dan menangani anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.	• Berperan sebagai ibu

3.6.2 Kategorisasi Kode ke dalam Tema

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahapan kedua yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kategorisasi kode-kode yang muncul pada data dengan tema yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Proses kategorisasi kode ke dalam tema ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tema-tema yang muncul

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Kompetensi memahami dasar-dasar pengasuhan	Memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak	• Berperan sebagai ibu
	Memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak	• Kebiasaan anak • Menu makan bekal dari rumah dan ada dari <i>Daycare</i> • Anak kelas baby dibekali ASI • Anak kelas toddler dan kindy dibekali susu • Setiap hari wajib makan buah
	Memahami layanan dasar kebersihan anak dan lingkungan	• Mandi sore • Anak ganti pakaian di <i>Daycare</i> 2 kali • Ganti pampers

Berdasarkan tahapan pengkodean dan pengembangan tema seperti yang diurai diatas, hasil analisis data dalam penelitian ini akan digambarkan secara naratif pada temuan dan pembahasan dalam bab IV.

Adapun dalam pemaparan hasil penelitian pada bab IV, peneliti melakukan sistem pengkodean, hal ini digunakan untuk memudahkan dalam mencantumkan hasil dari penelitian. Adapun sistem pengkodean tersebut yaitu sebagai berikut :

Sri Wijayanti, 2018

PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Sistem Pengkodean

NO	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi	(W) (O)
2	Sumber Data a. Guru Pendamping Muda Kelas Baby b. Guru Pendamping Muda Kelas Toddler c. Guru Pendamping Muda Kelas Kindy	(BK, BS, BR, BA) (BD) (BN)
3	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	09 April 2018

3.7.3 Tahap Uji Keabsahan

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman (Sutopo, 2006, hlm. 113) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (fieldnote). Proses ini berlangsung terus sepanjang proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap tidak biasa atau berbeda dalam penelitiannya maka itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.

Sri Wijayanti, 2018

*PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

2) Sajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Proses analisis dalam penelitian kualitatif, secara khusus kegiatannya pada dasarnya dilakukan secara induktif, interaktif dari setiap unit datanya, bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data, dan dengan proses siklus. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman. Peneliti bergerak di antara empat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

4) Triangulasi

Sri Wijayanti, 2018

*PROFIL KOMPETENSI GURU PENDAMPING MUDA DAYCARE LABSCHOOL
PERCONTOHAN UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Satori, 2014: hlm. 170). Triangulasi berfungsi untuk mencari kebenaran dan keabsahan data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Sehingga triangulasi menurut Satori (2014, hlm 170-171) terbagi menjadi 3 jenis yaitu: Triangulasi sumber. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Selanjutnya triangulasi teknik, adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya Triangulasi waktu, Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Dalam proses pengolahan data peneliti akan menggunakan ketiga jenis triangulasi agar data yang didapatkan lebih terpercaya dan akurat.